

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Tipe penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melalui penelitian studi kasus. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang digunakan melalui aktivitas observasi, pernyataan angket, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan, yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyimpulkan apa yang sebenarnya terjadi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan mulai dari tanggal 2 September sampai 2 Oktober 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa semester akhir angkatan 2017 IAIN Ambon.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan (FITK), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (USWAH), dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon.

### **D. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian ini adalah :

#### 1. Pernyataan Angket

Pernyataan angket dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan masalah tertentu yang harus dijawab oleh responden secara tertulis.

#### 2. Wawancara

Dalam hal ini, pewawancara terlebih dahulu membuat kerangka dan garis pokok pernyataan yang telah diberikan. tidak harus ditanyakan secara berurutan. Pengguna sebagai panduan wawancara garis besar bertujuan agar focus tidak terlalu jauh dari focus yang telah ditentukan, sehingga sama focus dapat terungkap. Selama pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam teknik ini, peneliti akan bertatap muka dengan responden atau subjek, kemudian peneliti akan menanyakan kepada responden sesuatu yang telah disediakan dalam petunjuk angket tersebut.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana penyediaan dokumentasi dengan menggunakan bukti-bukti tertentu dari pencatatan sumber informasi tertentu oleh peneliti.

### **E. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat pedoman observasi, angket, dan pedoman wawancara

Untuk mempersiapkannya, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada subjek untuk melakukan wawancara informasi mendalam, dan peneliti menyiapkan petunjuk pertanyaan wawancara informasi dan mengajukan kuesioner berupa angket. Dan akan ditanyakan kepada subjek atau narasumber.

2. Pelaksanaan penelitian

a. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara lengkap dengan informasi meliputi :identitas subjek yaitu nama, alamat, jurusan dan fakultas. Data yang dirangkum secara lengkap dari setiap subjek atau narasumber akan sangat membantu dalam menganalisis semua masalah. Peneliti kemudian menyiapkan serangkaian pertanyaan dan merumuskan pertanyaan untuk subjek atau informan.

b. Berpegang pada urutan tahapan wawancara, pada tahap pembukaan berusaha menciptakan suasana yang nyaman dan menjelaskan maksud dan tujuan wawancara. Pada fase ini, pertanyaan diajukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Pada fase penutup hal-hal yang disoroti untuk memulai wawancara, dan pada akhir wawancara peneliti mengucapkan terima kasih

kepada subjek atau narasumber atas kesediaannya untuk menyampaikan informasi kepada peneliti..

- c. Yang diwawancarai adalah subjek pada mahasiswa IAIN Ambon semester akhir angkatan 2017 dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (SYARIAH), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (USWAH).

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap yang terakhir yaitu analisis data, peneliti akan mengumpulkan data-data berupa hasil wawancara yang sudah dicatat dalam bentuk catatan lapangan oleh peneliti dan juga jawaban-jawaban dari hasil angket tersebut.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, ketika tujuan pertama peneliti adalah mendapatkan data, jika teknik pengumpulan data tidak diketahui maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alami, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih mengutamakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan dokumen. Ada empat jenis teknik pengumpulan data :

### 1. Pernyataan Angket

Pernyataan angket dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan masalah tertentu yang harus dijawab oleh responden secara tertulis.

### 2. Wawancara

Dalam hal ini, pewawancara terlebih dahulu membuat kerangka dan garis pokok pernyataan yang telah diberikan. tidak harus ditanyakan secara berurutan. Pengguna sebagai panduan wawancara garis besar bertujuan agar fokus tidak terlalu jauh dari fokus yang telah ditentukan, sehingga sama fokus dapat terungkap. Selama pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam teknik ini, peneliti akan bertatap muka dengan responden atau subjek, kemudian peneliti akan menanyakan kepada responden sesuatu yang telah disediakan dalam petunjuk angket tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana penyediaan dokumentasi dengan menggunakan bukti-bukti tertentu dari pencatatan sumber informasi tertentu oleh peneliti.

### **G. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dieksekusi. Analisis data dilakukan dengan maksud agar informasi yang dikumpulkan jelas dan tidak ambigu. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi direkam dan dicatat dalam catatan lapangan memiliki dua aspek, yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah data alami yang berisi apa yang peneliti lihat,

dengar, rasakan, lihat, dan alami tanpa adanya pendapat dan interpretasi dari pihak peneliti tentang fenomena yang dihadapi dan mendokumentasikan rencana pengumpulan data untuk langkah selanjutnya. Untuk mendapatkan profil atau catatan tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan.

## 2. Analisis Angket

Analisis angket merupakan proses seleksi, sentralisasi, penyederhanaan, dan abstrak. Cara mereduksi data adalah dengan memilih, membuat rangkuman atau uraian singkat, mengkatagorikannya ke dalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk digaris bawahi, mempersingkat untuk penekanan, menghapus bagian-bagian yang tidak penting, menimbang dan menyusun sendiri sehingga dapat ditarik kesimpulan.

## 3. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kumpulan data informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Agar penyajian data tidak keluar topik, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, atau tabel sebagai wadah untuk memandu informasi tentang apa yang terjadi. Data yang disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

## 4. *Counclusions/Verfying* (Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk menemukan atau memahami makna, keteraturan pola penjelasan, jalur sebab akibat, atau proposisi. Simpulan yang ditarik akan segera diverifikasi dengan peninjauan dan Tanya jawab sambil meninjau catatan lapangan untuk pemahaman yang lebih tepat, tetapi dapat juga

dilakukan dengan diskusi untuk memperoleh data dan interpretasi data yang valid sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi pasti dan kokoh.

